

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang dilakukan maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Asahan dalam memberikan perlindungan bagi anak yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga cukup baik dengan cara memberikan Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak penanganan dan pelayanan seperti layanan pengaduan, layanan kesehatan, layanan pendidikan, layanan sosial, dan layanan penegakan hukum terhadap korban. Kemudian Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Asahan juga melakukan pencegahan seperti kegiatan sosialisasi secara langsung maupun tidak langsung melalui media sosial kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pencegahan kekerasan dalam rumah tangga. Akan tetapi menurut penelitian program kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Asahan dalam memberikan pencegahan masih kurang, baik dari segi pencegahan, penanganan, pelayanan, dan perlindungan lainnya. Seperti penelitian yang sudah dipaparkan diatas

melalui observasi, wawancara kepada narasumber layanan yang diberikan kepada korban kurang, contohnya dalam layanan kesehatan yaitu psikolog. Kemudian kegiatan sosialisasi yang dilakukan dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Asahan dalam memberikan informasi kepada masyarakat tidak menyeluruh dan tidak dispesifikan tujuan sosialisasi yang dilaksanakan mengarah kepada siapa?

2. Kendala yang dialami Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Asahan dalam menjalankan program kegiatan perlindungan bagi anak yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga yaitu anggaran dana yang terbatas, Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) Kabupaten Asahan belum terbentuk, dan kurangnya sumber daya manusia sehingga tugas pokok yang dilakukan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Asahan tidak terkondisikan. Karena banyaknya kendala yang dialami membuat dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Asahan kurang stabil dalam menjalankan program kegiatan, dan memberikan perlindungan kepada korban yang mengalami tindak kekerasan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti paparkan di atas, maka saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

a. Segera membentuk Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) Kabupaten Asahan untuk menangani kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di dalam rumah tangga, agar dapat membantu Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Asahan dalam memberikan perlindungan dan pelayanan kepada korban kekerasan terhadap anak dalam rumah tangga secara maksimal.

b. Memberikan anggaran dana yang cukup untuk Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Asahan supaya program kegiatan yang dilakukan untuk mencegah dan melindungi kekerasan terhadap anak dapat berjalan dengan baik.

2. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Asahan

a. Lebih intens lagi dalam memberikan perlindungan kepada korban kekerasan baik kepada perempuan ataupun anak-anak.

b. Lebih sering melakukan kegiatan sosialisasi secara langsung kepada masyarakat secara meluas.

c. Kalau perlu sosialisasi ditujukan kepada orang yang dominan sering melakukan tindak kekerasan tersebut. contoh dalam kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga kebanyakan pelakunya yaitu suami, ayah kandung, ayah tiri, paman dominan seorang laki-laki.

Alangkah lebih bagus jika sosialisasi ditujukan untuk para bapak-bapak.

- d. Menjalin kerja sama dengan pihak Desa/Kelurahan seperti organisasi kemasyarakatan, dan pemuka agama agar memperluas jaringan.
- e. Membuat spanduk, baliho, atau banner tentang pencegahan kekerasan terhadap anak, KDRT dan menyebarkannya secara menyeluruh kepada masyarakat.

3. Bagi Masyarakat Kabupaten Asahan

- a. Berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi yang dilakukan pemerintah baik sosialisasi kekerasan anak, KDRT, narkoba, pergaulan bebas, serta sosialisasi lainnya.
- b. Bersikap berani dan mau melaporkan apabila terjadi tindak kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) maupun tindak kekerasan lain.